

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED  
LEARNING* (PBL) DI KELAS III SDN 05  
SINTUK TOBOH GADANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
DELFA SYAFPUTRI  
NIM: 18129237

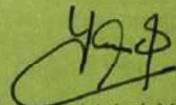
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL  
*PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*  
DI KELAS III SDN 05 SINTUK  
TOBOH GADANG

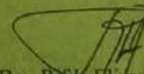
Nama : DELFIA SYAFPUTRI  
NIM/BP : 18129237/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19801202 198803 2 001

Padang, 18 November 2022  
Disetujui Oleh Pembimbing



Dra. Rifa Eliyasni, M.Pd  
NIP. 19581117 198603 2 001

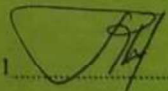
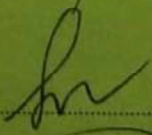
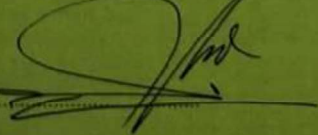
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning*  
(PBL) Di Kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang  
Nama : Delfia Syafputri  
NIM / BP : 18129237 / 2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 November 2022

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	1. 
2. Anggota : Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Zuardi, M.Si	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Delfia Syafputri

NIM : 18129237

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 1 November 2022

Saya menyatakan



Delfia Syafputri  
18129237

## ABSTRAK

**Delfia Syafputri, 2022: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik, pembelajaran juga masih berpusat pada guru dan peserta didik belum aktif dalam pembelajaran. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dari penelitian ini ada siswa kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang yang berjumlah dari 26 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Data penelitian berupa hasil pengamatan RPP, hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Hasil penelitian dilihat dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus 1 dengan rata-rata 83,92% (Baik) dan pada siklus II diperoleh rata-rata 89% (Baik). kemudian dari aspek pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus 1 diperoleh rata-rata 78,5% (cukup) dan pada siklus II diperoleh rata-rata 89%. (baik). Untuk aspek peserta didik siklus 1 diperoleh rata-rata 76,71% (cukup) dan pada siklus II diperoleh rata-rata 85,7% (baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus 1 diperoleh rata-rata 73,1 (cukup) dan siklus II memperoleh rata-rata 87,6 (baik). dengan demikian pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu, Model *Problem Based Learning* (PBL)

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak manusia dari zaman jahiliyah menjai zaman yang berilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Model Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang” diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua Departemen PGSD dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd. Ph.D selaku ketua UPP 1 yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan dan nasehat yang sangat berarti bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku penguji 1 dan Bapak Zuardi, M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dan penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Ernawati, S.Pd selaku kepala Sekolah SDN 05 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman dan Guru Kelas III Ibu Silvia Winarti, A.Ma. yang telah memberikan izin penelitian di kelas III dan membantu penelitian ini, serta kepada majelis guru SDN 05 Sintuk Toboh Gadang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Syafrial dan Ibunda Fitridawati, dan kepada abang, kakak dan adik-adik tercinta bang Andri, kak Indri, Siska dan Zahara yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Para sahabat, Mila, Midah, Ilma, Ridho, Dian, Lezia, Clara yang selalu memberikan dorongan dan semangat sampai terwujudnya skripsi ini.

8. Orang terdekat dibalik layar Ahmad Zaky Fadhil dan Yumna Alfatini yang telah senantiasa memberikan semangat, motivasi serta doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih dan peneliti doakan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan yang berlipat ganda di sisi-Nya, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti sendiri, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.

Padang, Oktober 2022

Peneliti

Delfia Syafputri  
18129237



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori .....	11
1. Kajian Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar .....	11
b. Jenis- Jenis Hasil Belajar .....	12
2. Pembelajaran Tematik Terpadu .....	14
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	14

	Halaman
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	15
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu .....	17
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	20
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	20
b. Komponen- komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	21
4. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	22
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	22
b. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	23
c. Karakter Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	23
d. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	24
e. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	25
f. Pembelajaran Tematik Terpadu dengan PBL .....	27
B. KERANGKA TEORI .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. SETTING PENELITIAN .....	34
1. Tempat Penelitian .....	34
2. Subjek Penelitian .....	34
3. Waktu Penelitian .....	34
B. RANCANGAN PENELITIAN .....	35
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
2. Alur Penelitian .....	36

	Halaman
C. Prosedur Penelitian.....	39
1. Perencanaan .....	39
2. Pelaksanaan .....	40
3. Pengamatan .....	40
4. Refleksi .....	41
D. Data dan Sumber Data .....	41
1. Data Penelitian .....	41
2. Sumber Data .....	42
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN	
1. Teknik Pengumpulan Data .....	43
2. Instrumen Penelitian.....	44
F. ANALISIS DATA .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. HASIL PENELITIAN.....	48
1. Hasil Penelitian Siklus 1 Pertemuan 1.....	49
a. Perencanaan .....	49
b. Pelaksanaan .....	53
c. Pengamatan .....	58
d. Refleksi .....	70
2. Hasil Penelitian Siklus 1 Pertemuan 2 .....	79
a. Perencanaan .....	80
b. Pelaksanaan.....	84

	Halaman
c. Pengamatan .....	88
d. Refleksi .....	100
3. Hasil Penelitian Siklus 2.....	107
a. Perencanaan .....	107
b. Pelaksanaan .....	111
c. Pengamatan .....	115
d. Refleksi .....	127
B. Pembahasan .....	131
1. Pembahasan Siklus 1 .....	131
2. Pembahasan Siklus 2 .....	144
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	149
B. Saran .....	151
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>152</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Tema 1 Subtema 1 .....	5
Tabel 2. Kriteria Taraf Keberhasilan .....	47

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Teori .....	33
Bagan 2. Alur Penelitian .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

### **Siklus 1 Pertemuan 1**

Lampiran 1. Pemetaan KD Siklus 1 Pertemuan 1 .....	155
Lampiran 2. RPP Siklus 1 Pertemuan 1 .....	156
Lampiran 3. Materi Pembelajaran.....	166
Lampiran 4. Materi Pembelajaran .....	170
Lampiran 5. LKPD 1 .....	172
Lampiran 6. Kunci Jawaban LKPD 1 .....	176
Lampiran 7. LKPD II .....	177
Lampiran 8. Kunci Jawaban LKPD II .....	181
Lampiran 9. LKPD III.....	182
Lampiran 10. Kunci Jawaban LKPD III .....	184
Lampiran 11. Kisi- kisi Soal .....	185
Lampiran 12. Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1 .....	191
Lampiran 13. Kunci Jawaban Evaluasi .....	195
Lampiran 14. Hasil Penilaian Sikap .....	196
Lampiran 15. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	201
Lampiran 16. Hasil penilaian Keterampilan .....	208
Lampiran 17. Lembar Penilaian RPP .....	209
Lampiran 18. Lembar Penilaian Aspek Guru .....	214
Lampiran 19. Lembar penilaian Aspek Peserta Didik .....	220

**Siklus 1 Pertemuan 2**

Lampiran 20. Pemetaan KD Siklus 1 Pertemuan 2 .....	225
Lampiran 21. RPP Siklus 1 Pertemuan 2 .....	226
Lampiran 22. Materi Pembelajaran.....	237
Lampiran 23. Materi Pembelajaran .....	240
Lampiran 24. LKPD 1 .....	241
Lampiran 25. Kunci Jawaban LKPD 1 .....	245
Lampiran 26 LKPD II .....	246
Lampiran 27. Kunci Jawaban LKPD II .....	250
Lampiran 28. LKPD III.....	251
Lampiran 29. Kunci Jawaban LKPD III .....	253
Lampiran 30. Kisi- kisi Soal .....	254
Lampiran 31. Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2 .....	262
Lampiran 32. Kunci Jawaban Evaluasi .....	266
Lampiran 33. Hasil Penilaian Sikap .....	267
Lampiran 34. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	272
Lampiran 35. Hasil penilaian Keterampilan .....	279
Lampiran 36. Lembar Penilaian RPP .....	280
Lampiran 37. Lembar Penilaian Aspek Guru .....	284
Lampiran 38. Lembar penilaian Aspek Peserta Didik .....	290

**Siklus 2**

Lampiran 39. Pemetaan KD Siklus 2.....	295
--	-----



	Halaman
Lampiran 40. RPP Siklus 2 .....	296
Lampiran 41. Materi Pembelajaran.....	306
Lampiran 42. Materi Pembelajaran .....	309
Lampiran 43. LKPD 1 .....	311
Lampiran 44. Kunci Jawaban LKPD 1 .....	315
Lampiran 45. LKPD II .....	316
Lampiran 46. Kunci Jawaban LKPD II .....	320
Lampiran 47. LKPD III.....	321
Lampiran 48. Kunci Jawaban LKPD III .....	323
Lampiran 49. Kisi- kisi Soal .....	324
Lampiran 50. Evaluasi Siklus 2 .....	331
Lampiran 51. Kunci Jawaban Evaluasi .....	337
Lampiran 52. Hasil Penilaian Sikap .....	338
Lampiran 53. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	343
Lampiran 54. Hasil penilaian Keterampilan .....	350
Lampiran 55. Lembar Penilaian RPP .....	351
Lampiran 56. Lembar Penilaian Aspek Guru .....	355
Lampiran 57. Lembar penilaian Aspek Peserta Didik .....	361
Lampiran 58. Rekap Penilaian RPP, Aspek Guru, Peserta Didik, Hasil Belajar	366
Lampiran 59. Format Wawancara.....	367
Lampiran 60. Dokumentasi Siklus 1 Pertemuan 1.....	369
Lampiran 61. Dokumentasi Siklus 1 Pertemuan 2 .....	372

	Halaman
Lampiran 62. Dokumentasi Siklus 2 .....	375
Lampiran 63. Surat Izin Penelitian .....	378
Lampiran 64. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	379

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di dalam kegiatan proses pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu proses pembelajaran yang mengaitkan satu tema dengan beberapa mata pelajaran lain, dengan tanpa disadari oleh peserta didik proses perpindahan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya tidak terlihat. Senada dengan hal tersebut, Majid (2014) mengemukakan pendapatnya bahwasanya pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Hal ini juga dikemukakan oleh Taufik (2015) pembelajaran tematik terpadu adalah pemberian pengalaman bermakna pada siswa dalam pembelajaran yang menyatukan bermacam tema yang saling terhubung antara satu dengan yang lain. Melalui pembelajaran tematik terpadu peserta didik lebih bisa berperan untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah.

Pembelajaran tematik juga diartikan sebagai pengeskplorasi dan penemuan prinsip ilmiah yang bersifat holistik, otentik dan bermakna pada suatu sistem pembelajaran secara individu maupun kelompok (Lena, dkk, 2019). Pembelajaran tematik terpadu menuntut setiap guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang baik,

menarik dan bermakna. Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran dengan pola berfikir konkret artinya siswa dapat berfikir konkret, memecahkan masalah, membuat produk. Semua kegiatan pembelajaran tematik terpadu dalam kurikulum 2013 mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmadi (2014) mengatakan bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu: 1) guru harus bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan; 2) guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing siswa bukan sang otoriter kelas; 3) guru harus mampu menggali dan memancing potensi siswa apapun minat dan bakatnya; 4) guru harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran; 5) guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik; 6) guru harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Siswa kelas III merupakan siswa kelas rendah yang mana siswa kelas rendah masih berfikir konkret. Siswa harus bisa memecahkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Siswa harus bisa mencari dan menemukan konsep, siswa membuat proyek, dan dapat memecahkan masalahnya sendiri. Maka dalam hal ini diperlukan model pembelajaran yang tepat dengan kebutuhan peserta didik yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam

proses pembelajaran sehingga seluruh peserta didik aktif dan kreatif dalam membangun pengetahuan sendiri, mampu bekerja sama dalam kelompok, dan mampu berpikir kritis serta bermakna bagi peserta didik itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Amini & Lena (2019) mengatakan bahwa keterlibatan proses belajar mampu menambah keahlian siswa dalam pembelajaran tematik yang dipelajarinya.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14 dan 16 juli 2022 pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 3 dan 5, dengan subjek penelitian peserta didik kelas III SD Negeri 05 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman, penulis menemukan beberapa permasalahan, yaitu mulai dari perencanaan : (1) pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah terdapat beragam metode pembelajaran namun belum digunakan; (2) guru kurang mengembangkan RPP, karena dilihat dari RPP guru hanya menyalin dan menggunakan RPP yang disediakan pada guru tanpa menganalisisnya terlebih dahulu.

Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti menemukan beberapa permasalahan, yaitu: (1) proses pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru; (2) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi; (3) Guru kurang melibatkan peserta didik dalam proses pemecahan masalah; (4) Kurangnya bimbingan dalam penyelidikan individu maupun kelompok; (5) Guru kurang mewadahi dalam mengembangkan dan menyajikan hasil karya peserta didik.

Permasalahan yang ditemukan berdampak pada peserta didik, yaitu: (1) Peserta didik tidak dilibatkan secara langsung dalam proses pemecahan masalah dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak bisa menemukan konsep pembelajaran sendiri; (2) peserta didik kurang bimbingan dalam melakukan pemecahan masalah secara berkelompok; (3) Peserta didik tidak terbiasa untuk melakukan diskusi dalam menemukan sebuah konsep pembelajaran; (4) peserta didik tidak terbiasa melakukan analisis dan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah dalam suatu pembelajaran, sehingga hasil belajar tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hal ini merupakan suatu kondisi yang kurang baik yang berdampak pada hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran yang dilaksanakan kurang memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik, peserta didik kurang aktif dan kreatif dalam membangun pengetahuan sendiri, sehingga peserta didik tidak semangat dalam pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat pada rendahnya hasil belajar peserta yang diperoleh oleh peserta didik pada Penilaian Harian tema 1 subtema 1 2022/2023 kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Penilaian Harian (PH) Tema 1 Subtema 1 Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama	KKM	Nilai Peserta Didik				Jumlah Skor	Rata-rata
			PKN	BI	Mat	SBdP		
1	AA	70	55	50	45	50	200	50
2	FCA	70	50	45	45	60	200	50
3	AF	70	74	70	65	75	284	71
4	ARR	70	65	65	60	70	260	65
5	ADW	70	85	75	70	75	305	76,25
6	AEH	70	70	65	60	65	260	65
7	AP	70	65	60	60	65	250	62,5
8	ASR	70	85	70	75	80	310	77,5
9	AK	70	85	88	90	86	349	87,25
10	AR	70	75	75	70	80	300	75
11	AP	70	70	65	70	65	270	67,5
12	CMA	70	85	86	82	85	338	84,5
13	DM	70	65	66	70	70	270	67,5
14	FFS	70	60	65	65	65	255	63,75
15	FT	70	65	70	65	70	270	67,5
16	HR	70	60	65	60	65	250	62,5
17	MRA	70	65	60	65	60	250	62,5
18	MA	70	65	65	60	65	255	63,75
19	MZ	70	75	80	75	80	310	77,5
20	NA	70	85	85	85	86	341	85,25
21	QAR	70	65	65	60	65	255	63,75
22	RGA	70	70	65	70	65	270	67,5
23	RZD	70	85	86	85	85	341	85,25
24	SPY	70	86	85	85	86	342	85,5
25	VAR	70	60	55	60	65	240	60
26	WDH	70	94	95	92	90	371	92,75
Jumlah			1864	1762	1789	1873		
Rata-rata			71,69	67,76	68,80	72,03		
Jumlah peserta didik yang tuntas			15	13	14	14		
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			11	13	12	12		
Persentase ketuntasan			57%	50%	53%	53%		

Sumber: Data Sekunder Kelas II SDN 05 Sintuk Toboh Gadang

Dari tabel nilai Penilaian Harian (PH) tema 1 subtema 1 siswa kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang, dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Secara

garis besar, hanya 50% peserta didik yang mencapai KKM, hal ini juga dijabarkan per-mata pelajaran.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat. Maka solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Rahmadani dan Taufina (2020) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang ada di sekitar peserta didik sebagai awal dari proses pembelajaran, kemudian masalah tersebut dianalisis oleh peserta didik secara berkelompok dalam memecahkan masalah sehingga peserta didik dapat memperoleh pemahaman tentang materi pembelajaran dan kemampuan sosial peserta didik juga dapat dikembangkan menyeluruh dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Menurut Kemendikbud (2014) kelebihan dari model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu: (1) Melalui *Problem Based Learning* (PBL) akan terjadi pembelajaran bermakna. Peserta didik yang belajar memecahkan suatu masalah maka mereka akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika peserta didik berhadapan dengan situasi dimana konsep diterapkan; (2) Dalam situasi *Problem Based Learning* (PBL), peserta didik mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konsep yang relevan; (3) *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis,



menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar dan mengembangkan hubungan intrapersonal dalam kerja kelompok.

Nurul Hazizi dalam penelitiannya pada tahun 2021 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas III SDN 15 Lansano Pesisir Selatan” hasil belajar peserta didik pada siklus 1 nilai rata-ratanya 84 dengan kategori baik kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 90 dengan kategori amat baik.

Selain itu, Novyta Sari dalam penelitiannya pada tahun 2021 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 7 Kelas IV SD Negeri 13 Guguk Randah” hasil belajar peserta didik siklus 1 memperoleh rata-rata 76,8 dengan tingkat keberhasilan cukup (C) dan meningkat pada siklus II menjadi 89,7 dengan tingkat keberhasilan baik (B).

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model *Problem Based Learning* menekankan kepada aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, aktivitas peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri proses pemecahan masalah sehingga hasil yang diperoleh tahan lama dalam ingatan dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan pada permasalahan dan upaya mengatasinya peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan *Model Problem Based Learning* (PBL) di Kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang”.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang secara umum rumusan masalah yang dirumuskan adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan *Model Problem Based Learning* (PBL) di Kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang?”.

Sedangkan rumusan masalah secara khususnya adalah:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu pada peserta didik kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas III SDN 05 Sintuk Toboh Gadang.

### D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memperbaiki kualitas pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dan penerapan kurikulum 2013.

2. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dan diharapkan guru mampu menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
4. Bagi kepala sekolah, merupakan input yang baik dan dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di sekolah yang dipimpinnya.